

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan ibu balita stunting pada kelompok perlakuan dapat disimpulkan:
 - a. Rerata pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi gizi yaitu 62,2 dengan kategori cukup.
 - b. Rerata pengetahuan ibu balita sesudah diberikan edukasi gizi yaitu 92,8 dengan kategori baik.
 - c. Terdapat perbedaan yang signifikan pada α 0,05 antara rerata pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi.
2. Pengetahuan ibu balita stunting pada kelompok kontrol dapat disimpulkan:
 - a. Rerata pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi gizi yaitu 62,2 dengan kategori cukup.
 - b. Rerata pengetahuan ibu balita sesudah diberikan edukasi gizi yaitu 79,4 dengan kategori baik.
 - c. Terdapat perbedaan yang signifikan pada α 0,05 antara rerata pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi.
3. Terdapat perbedaan rerata pengetahuan ibu balita yang signifikan pada α 0,05 antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, dimana kelompok perlakuan memiliki nilai rerata perubahan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dengan selisih 13,4.
4. Konsumsi energi balita stunting pada kelompok perlakuan dapat disimpulkan:
 - a. Rerata konsumsi energi balita sebelum diberikan edukasi gizi yaitu 66,3 dengan kategori defisit tingkat berat.
 - b. Rerata konsumsi energi balita sesudah diberikan edukasi gizi yaitu 98,5 dengan kategori normal

- c. Terdapat perbedaan yang signifikan pada α 0,05 antara rerata konsumsi energi balita sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi.
5. Rerata konsumsi energi balita stunting pada kelompok kontrol dapat disimpulkan:
 - a. Rerata konsumsi energi balita sebelum diberikan edukasi gizi yaitu 70,9 dengan kategori defisit tingkat sedang.
 - b. Rerata konsumsi energi balita sebelum diberikan edukasi gizi yaitu 88,2% dengan kategori defisit tingkat ringan.
 - c. Terdapat perbedaan yang signifikan pada α 0,05 antara rerata konsumsi energi balita sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi.
6. Terdapat perbedaan perubahan rerata konsumsi energi balita yang signifikan pada α 0,05 antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, dimana kelompok perlakuan memiliki nilai perubahan rerata yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dengan selisih 14,8.
7. Rerata konsumsi protein balita stunting pada kelompok perlakuan dapat disimpulkan:
 - a. Rerata konsumsi protein balita sebelum diberikan edukasi gizi yaitu 70,3 dengan kategori defisit tingkat sedang.
 - b. Rerata konsumsi protein balita sesudah diberikan edukasi gizi yaitu 96,2 dengan kategori normal.
 - c. Terdapat perbedaan yang signifikan pada α 0,05 antara rerata konsumsi protein balita sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi.
8. Rerata konsumsi protein balita stunting pada kelompok kontrol dapat disimpulkan:
 - a. Rerata konsumsi protein balita sebelum diberikan edukasi gizi yaitu 76,6 dengan kategori defisit tingkat sedang.
 - b. Rerata konsumsi protein balita sesudah diberikan edukasi gizi yaitu 83,1 dengan kategori defisit tingkat ringan.
 - c. Terdapat perbedaan yang signifikan pada α 0,05 antara rerata konsumsi protein balita sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi.
9. Terdapat perbedaan perubahan rerata konsumsi protein balita yang signifikan pada α 0,05 antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol,

dimana kelompok perlakuan memiliki nilai perubahan rerata yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dengan selisih 19,3.

B. Saran

Masih sulitnya ibu balita dalam memahami materi MP-ASI, khususnya pada materi menyusun menu dengan media video, maka perlu dilengkapi dengan metode demonstrasi atau demo masak.